

PERAN PRASANGKA SOSIAL SEBAGAI MEDIATOR HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA SMA DI KOTA AMBON

Prosocial behavior is a positive behavior which should be trained and developed since early childhood to adolescent. Empathy is correlated with social prejudice of an individual and could influence prosocial behavior. This research was aimed to explore the role of social prejudice as a mediator of the relationship between empathy and prosocial behavior toward Senior High School students in Ambon City. The hypothesis of this research was social prejudice had a role as a mediating variable between the relationship of empathy and prosocial behavior toward Senior High School students in Ambon. The data was collected to 606 Senior High School Students in Ambon from Public and Private Senior High Schools. The instruments of measurement which was used in this research were prosocial behavior scale, empathy scale, and social prejudice scale. The data analysis was conducted using regression analysis with mediation model. The result of analysis showed that social prejudice was the partial mediator between the relationship of empathy and prosocial behavior. The contribution of empathy toward prosocial behavior was 5.6% and the contribution of empathy toward prosocial behavior through the mediation of social prejudice was 10.6%.

Keywords : Prosocial Behavior, Empathy, Social Prejudice, Ambon City

ABSTRAK

Perilaku prososial merupakan perilaku positif yang perlu dilatih dan dikembangkan sejak usia perkembangan awal anak hingga masa remaja. Empati berhubungan dengan prasangka sosial seseorang dan mempengaruhi perilaku prososialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran prasangka sosial sebagai mediator hubungan antara empati dan perilaku prososial pada siswa SMA di kota Ambon. Hipotesis dalam penelitian ini adalah peran prasangka sosial sebagai mediator hubungan antara empati dan perilaku prososial pada siswa SMA di kota Ambon. Pengumpulan data dilakukan pada 606 siswa SMA Negeri dan swasta di kota Ambon. Alat ukur yang digunakan adalah skala perilaku prososial, skala empati dan skala prasangka sosial. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi dengan model mediasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa prasangka sosial merupakan mediator parsial hubungan empati dan perilaku prososial. Peran empati terhadap perilaku prososial sebesar 5,6% dan peran empati terhadap perilaku prososial melalui mediasi prasangka sosial sebesar 10,6%.

Kata kunci: Perilaku Prososial, Empati, Prasangka Sosial, Kota Ambon